

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu visi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu ingin menjadi pusat kajian ke-Islaman (*tafaqquh fiddin*) dan diikuti tanggung jawab (komitmen) mengaktualisasikannya dalam kehidupan praktis.¹ Tentunya untuk dapat mengerti, memahami dan mendalami seluk-beluk ajaran agama Islam (*tafaqquh fiddin*) tersebut haruslah melandaskannya kepada Al-Qur'an dan sunnah.

Betapapun awamnya seorang muslim pasti akan tahu bahwa sumber utama dan pertama ajaran agama Islam adalah Al-Qur'an baru kemudian diikuti dengan hadis sebagai sumber penting kedua agama Islam. Al-Qur'an diturunkan oleh Allah untuk memberikan petunjuk akidah dan kepercayaan yang harus dianut oleh manusia.² Petunjuk mengenai akhlak yang murni dengan jalan menerangkan norma-norma keagamaan dan susila yang harus diikuti oleh manusia dalam kehidupannya secara individual atau kolektif. Petunjuk mengenal syariat dan hukum dengan jalan menerangkan dasar-dasar hukum yang harus diikuti oleh manusia dalam hubungannya dengan Tuhan dan sesamanya.³ Allah berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah/2:2:

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ⁴

“Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya petunjuk bagi mereka yang bertakwa”,

¹Visi dan Misi UIN FAS Bengkulu, <https://uinfasbengkulu.ac.id/index.php/visi-misi/>. Diakses pada tanggal 17 Oktober 2024, jam 15.20 wib.

² Muhammad Amin Suma, *Ulumul Qur'an*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019), h. 3.

³ M.Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1996), h. 27.

⁴ Departemen Agama, *Al-Qur'an (Tafsir, Tajwid, Perkata)*, (Surakarta: Pustaka Al-Hanan, 2016), h. 2.

Sebagai kitab suci umat Islam, peran utama Al-Qur'an adalah sebagai pedoman bagi seluruh umat manusia. Al-Qur'an diturunkan sebagai pedoman untuk mencapai misi Islam yakni sebagai *rahmatan lil 'alamin*. Dalam hal ini, sudah menjadi tugas manusia untuk mengamati, menemukan dan mengkaji nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an penuh dengan ayat-ayat yang mengisyaratkan ilmu pengetahuan dan bahkan teknologi.⁵ Nabi Muhammad saw. bersabda yang diriwayatkan Imam Bukhari hadis no. 3473:

صحيح البخاري ٣٤٧٣: حدثنا مسدد حدثنا عبد الوارث عن خالد عن عكرمة عن ابن عباس قال ضمني النبي صلى الله عليه وسلم إلى صدره وقال اللهم علمه الحكمة. حدثنا أبو معمر حدثنا عبد الوارث وقال علمه الكتاب. حدثنا موسى حدثنا وهيب عن خالد مثله.

"Shahih Bukhari 3473: Telah bercerita kepada kami Musaddad telah bercerita kepada kami 'Abdu Warits dari Khalid dari 'Ikrimah dari Ibnu Abbas berkata: Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam memelukku ke dada beliau seraya berdo'a: *"Alloohumma 'allimhu alhikmah"* (Ya Allah, ajarkanlah anak ini hikmah). Telah bercerita kepada kami Abu Ma'mar telah bercerita kepada kami 'Abdu Warits: Dan beliau berdo'a: 'Ajarkanlah dia Al Kitab (al-Qur'an)." Telah bercerita kepada kami Musa telah bercerita kepada kami Wuhaib dari Khalid seperti hadits ini".

Al-Qur'an memiliki kedudukan yang sangat penting dalam agama Islam karna semua ajaran umat Islam sudah dirangkum di dalam Al-Qur'an.⁶ Al-Qur'an juga merupakan salah satu ajaran atau wahyu yang diturunkan dan diberikan kepada Nabi Muhammad saw. kandungan Al-Qur'an merupakan pelengkap dan penyempurna ajaran-ajaran dalam kitab sebelumnya maka dari itu, umat Islam wajib mengikuti dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an karna Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam baik di dunia maupun akhirat.⁷ Al-Qur'an juga merupakan petunjuk bagi

⁵M. Deni Hidayatulloh, "Makna Al-Qur'an Secara Umum dan Kedudukannya Sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan," *Setyaki: Jurnal Studi Keagamaan Islam* 1, no. 1 (2023), h.18, <https://doi.org/10.59966/setyaki.v1i1.5>.

⁶ M. Jaedi, "Pentingnya Memahami Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan," *Risalah* 5, no. 1 (2019): h.62, <https://doi.org/10.5281/zenodo.2618950>.

⁷ Amirulloh Syarbani dan Sumantri Jamhari, *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta Selatan: penerbit Ruang Kata Imprint Kawab Pustaka, 2012), h.4.

manusia (*huda li al-nâs*) mengisyaratkan sebagai tujuan hidup manusia dalam beberapa ungkapan ayatnya.⁸ Selain itu membaca Al-Qur'an juga bernilai ibadah, dalam setiap huruf Al-Qur'an yang dibaca memiliki nilai ibadah yang tiada terhingga besarnya. Inilah keistimewaan Al-Qur'an, yang tidak dimiliki oleh apapun yang ada di muka bumi ini. Allah berfirman di dalam Al-Qur'an surah Fathir ayat 29-30:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ
تَبُورَ. لِيُؤْتِيَهُمْ أَجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ.

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan salat dan menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi(29) agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.(30)”⁹

Berlandaskan visi sebagai pusat kajian ke-Islaman (*tafaqquh fiddin*) dan berupaya mengaktualisasikannya dalam kehidupan praktis serta menjadikan Al-Qur'an sebagai asas dari semua itu, tentunya kemampuan untuk bisa membaca, memahami dan mentadabburi Al-Qur'an merupakan suatu keharusan mutlak yang harus dimiliki dan dilaksanakan oleh setiap unsur yang ada di UIN FAS Bengkulu, terutama bagi mahasiswanya. Untuk membuktikan kemampuan tersebut, terdapat beberapa kegiatan akademik Universitas yang menjadikan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa sebagai salah satu syarat mutlak kelulusan, seperti syarat mengikuti kegiatan

⁸ Rudi Ahmad Suryadi, “Al-Qur'an Sebagai Sumber Pendidikan Islam,” *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 20, no. 2 (2022): h.95, <https://doi.org/10.17509/tk.v20i2.50336>.

⁹ Departemen Agama, *Al-Qur'an (Tafsir, Perkata, Tajwid)*, (Surakarta:Pustaka Al-Hanan, 2016), h.437

Kuliah Kerja Nyata (KKN)¹⁰, munaqosah skripsi, seleksi beasiswa¹¹ dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, walaupun kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi sesuatu keniscayaan dan menjadi syarat berbagai kegiatan akademik kampus, faktanya masih banyak mahasiswa maupun mahasiswi yang tidak lulus dalam berbagai tes membaca Al-Qur'an. Hal ini terbukti dengan adanya pembukaan tes gelombang kedua, ketiga, bahkan keempat bagi mahasiswa yang tidak lolos pada tahapan tes pertama, bahkan banyak di antara mereka yang tidak dapat mengikuti kegiatan KKN atau bahkan ditangguhkan kelulusannya pada saat sidang munaqosah skripsi.¹²

Melihat fenomena yang ada, UIN FAS Bengkulu secara umum pada dasarnya telah berupaya meminimalisir agar kondisi seperti ini tidak terjadi. Dalam mendorong kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa terdapat Mata Kuliah *Tahsin/Tahsinul Qira'ah* yang wajib diikuti setiap mahasiswa, di luar itu juga terdapat edaran yang mewajibkan mahasiswa didampingi dosen untuk membaca Al-Qur'an pada 15 menit pertama sebelum perkuliahan pertama dimulai. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu juga terdapat mata kuliah *tahfidz Qur'an* hal ini bertujuan agar mahasiswa memiliki hafalan Al-Qur'an.

¹⁰Afriandi Nanda, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Ikuti Tes membaca Al-Qur'an, [http://radarbengkulu.disway.id/read/666733/Mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Ikuti Tes Membaca Al-Quran](http://radarbengkulu.disway.id/read/666733/Mahasiswa%20Universitas%20Islam%20Negeri%20Fatmawati%20Sukarno%20Bengkulu%20Ikuti%20Tes%20Membaca%20Al-Quran). Di akses pada tanggal 22 oktober 2024, jam 08.48 wib.

¹¹ Afriandi Nanda, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Ikuti Tes Membaca Al-Qur'an, <https://uinfasbengkulu.ac.id/index.php/2023/10/10/pusat-studi-al-quran-ibadah-kemasyarakatan-pusqik-uin-fatmawati-sukarno-bengkulu-gelar-tes-baca-al-quran-untuk-seleksi-beasiswa-kip-kuliah/>. Diakses pada Tanggal 18 Oktober 2024, jam 08.30 wib.

¹²Afriandi Nanda, mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu ikuti tes membaca Al-Qur'an [http://radarbengkulu.disway.id/read/666733/ Mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Ikuti Tes Membaca Al-Quran](http://radarbengkulu.disway.id/read/666733/Mahasiswa%20Universitas%20Islam%20Negeri%20Fatmawati%20Sukarno%20Bengkulu%20Ikuti%20Tes%20Membaca%20Al-Quran). Di akses pada tanggal 22 oktober, jam 08.54 wib.

Selain upaya-upaya di atas, di UIN FAS Bengkulu juga terdapat beberapa lembaga yang secara serius juga merespon adanya fenomena minimnya kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa ini, di antaranya adalah UPT SSIK (Studi Al-Qur'an dan Ibadah Kemasyarakatan) dan Ma'had Al-Jami'ah.¹³ Di Ma'had Al-Jami'ah ini bahkan terdapat program khusus yang dikenal dengan "*daurah Qur'an*" yang secara khusus bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi mahasiswa. Tidak hanya fokus pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa, program *daurah Qur'an* ini juga berupaya mencetak mahasiswa dan mahasiswi penghafal Al-Qur'an melalui program *tahfidz* nya.

Sebelum mengikuti program *daurah Qur'an*, mayoritas mahasiswa menunjukkan kualitas bacaan yang masih dasar dan terbatas. Banyak dari mereka belum memahami secara menyeluruh hukum-hukum tajwid, makhraj huruf, serta cara membaca yang tartil dan benar secara kaidah. sebagian mahasiswa masih menunjukkan akhlak dan gaya pergaulan yang belum sepenuhnya mencerminkan nilai-nilai *Qur'ani*. Namun setelah mengikuti program *daurah Qur'an*, perubahan yang signifikan mulai terlihat. Mahasiswa menunjukkan peningkatan tajam dalam kualitas bacaan. Mereka lebih teliti dalam menerapkan kaidah tajwid, dan di kehidupan sehari-hari juga mencerminkan akhlak *Qur'an*. Dari sinilah tampak bahwa program *daurah Qur'an* bukan hanya mengasah aspek teknis bacaan, tetapi juga membentuk karakter *Qur'ani* secara menyeluruh dalam diri mahasiswa.

¹³Ma'had Al-Jami'ah adalah lembaga pendidikan internal IAIN (sekarang UIN FAS) Bengkulu yang program pendidikannya menitikberatkan pada keilmuan Al-Qur'an, yaitu di segi *lafzan*, *ma'nan* wa *'amalan*. Sesuai dengan fungsi Al Qur'an terhadap orang-orang yang bertaqwa. Ma'had Al Jami'ah sebagai institusi pendidikan dan pengajaran ingin membentuk dan menjadikan manusia yang *muttaqin* (bertaqwa) melalui Al Qur'an. Lihat Fagi Fauzul 'Azhiim, *Strategi Pengasuh Ma'had Al-Jami'ah dalam Pembinaan Karakter Disiplin Mahasantri*, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, 2019), h. 35.

Program *tahfidz* di Ma'had Al-Jami'ah ini sudah banyak menghasilkan mahasiswa penghafal Al-Qur'an yang berprestasi, hal ini terbukti ketika mahasantri¹⁴ sudah sering mengikuti perlombaan dan menjadi juara *tahfidz* Al-Qur'an baik di tingkat daerah maupun tingkat nasional.¹⁵ Hal ini mengindikasikan keberhasilan Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu untuk dapat melahirkan para penghafal al-Qur'an. Adanya program *daurah Qur'an* ini sangat membantu orientasi Ma'had Al-Jami'ah untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan, yakni berupaya menciptakan mahasantri yang berkualitas baik di bidang intelektual maupun spiritual.¹⁶ Ini semua juga sejalan dengan visi Ma'had Al-Jami'ah sebagai pusat pengembangan ilmu ke-Islaman, *tahfidz* Al-Qur'an dengan berbasis pembinaan *akhlakul karimah*.

Berdasarkan latar belakang di atas, melihat pentingnya dan kebermanfaatan program *daurah Qur'an* yang ada di Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih komprehensif berkaitan dengan program ini dan kebermanfaatannya terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca dan hafalan Al-Qur'an bagi mahasantri. Penelitian ini selanjutnya peneliti bahas dengan judul **"Program *Daurah Qur'an* dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu"**.

¹⁴ Mahasantri adalah sebutan bagi mahasiswa yang tinggal dan mengikuti rangkaian program di Ma'had Al-Jami'ah.

¹⁵ D81290R, Ajang MTQ (Musabaqah Tilawatil Qur'an) Tingkat Provinsi, Ma'had A l-Jami'ah UIN FAS Bengkulu Kirimkan Mahasantri Terbaik, <https://uinfasbengkulu.ac.id/ajang-mtq-tingkat-provinsi-mahad-al-jamiah-uin-bengkulu-kirimkan-mahasantri-terbaik/>, Di akses pada tanggal 12 Maret 2025, jam 14.03.

¹⁶ Gusti Aleki Iktiana, "Pengorganisasian Program Tahfidz Al-Qur'an di Ma'had Putri IAIN Bengkulu" (Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno, 2022), h.17, <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/8193>.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan program *daurah Qur'an* dalam upaya meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu?
2. Bagaimana perbedaan mahasantri sebelum dan sesudah mengikuti program *daurah Qur'an* di Ma'had Al-Jami'ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu?
3. Apa saja faktor penghambat dari program *daurah Qur'an* dalam upaya meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu?

C. Batasan Masalah

Agar menghindari meluasnya pembahasan sehingga menimbulkan kesalahpahaman penelitian ini, maka peneliti membatasi pembahasannya hanya terkait pada program yang ada di Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu yaitu program *daurah Qur'an* yang dimana pada program ini membahas tentang kegiatan rutin mahasantri dalam bidang Al-Qur'an yang meliputi *tahsin*, *tahfidz*, dan *tasmi'*, dan subjek pada penelitian ini adalah mahasantri yang mengikuti program *daurah Qur'an*.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program *daurah Qur'an* dalam upaya meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Untuk mengetahui perbedaan mahasantri sebelum dan sesudah mengikuti program *daurah Qur'an* di Ma'had Al-Jami'ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dari program *daurah Qur'an* dalam upaya meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis, penelitian ini berguna untuk memberikan kontribusi dan tambahan wawasan khazanah ilmu pengetahuan terkait Program *daurah Qur'an* khususnya untuk lembaga-lembaga non formal seperti Ma'had Al-Jami'ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, serta juga bisa menjadi acuan bagi para peneliti selanjutnya yang memiliki relevansi dengan judul penelitian skripsi peneliti.
2. Secara Praktis, penelitian ini berguna bagi penulis untuk mengetahui penerapan dan kualitas bacaan Al-Qur'an mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, dan sejauh mana dampak yang dirasakan mahasiswa dengan adanya program *daurah Qur'an* tersebut. Selain itu juga dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi para pengurus Ma'had Al-Jami'ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk lebih meningkatkan dan memajukan kegiatan *daurah Qur'an*.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penulis mengangkat beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Dini Ratna Aulia (2023) dengan judul artikel "Program *Daurah Tahfidz* Al-Qur'an Dalam Membina Akhlak Karimah Santri Pondok Pesantren Karangasem, Pacira, Lamongan".

Penelitian ini bertujuan untuk membina akhlak melalui program *daurah tahfidz* Al-Qur'an dan penelitian memfokuskan pada hafalan Al-Qur'an yang diiringi pembinaan akhlak karimah secara karantina selama 30 hari. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan metode kualitatif. Dalam proses menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, Pondok Pesantren Karangasem menggunakan metode *tikrār*, yaitu dengan mengulang-ulang ayat yang akan dihafalkan. Metode ini terbukti sangat efektif dalam memperkuat hafalan ayat Al-Qur'an dan memperlancar proses penghafalan. Penggunaan mushaf *tikrār* yang

dipakai oleh seluruh santri dalam Program *daurah tahfidz* Al-Qur'an juga merupakan langkah yang tepat. Dalam program *daurah* Al-Qur'an setiap santri memiliki watak yang berbeda-beda maka dari itu, program *daurah* Al-Qur'an memiliki metode pembinaan akhlak melalui program *daurah tahfidz* Al-Qur'an. Persamaan penelitian ini terdapat pada persamaan dari subjek penelitiannya sedangkan perbedaan dari penelitian ini terdapat pada objek penelitiannya yaitu di penelitian ini lebih terfokus pada perbaikan akhlak dengan Al-Qur'an, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada kualitas bacaan dan manfaat adanya program *daurah* Al-Qur'an.

2. Sirojul Baehaqi (2023) dengan judul skripsi "Penerapan Metode Tahsin Program *Bin-Naḍar* Santri Di Pondok Pesantren Roudlotul Jannah Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang Tahun 2023".

Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui penerapan metode *tahsin* bagi santri program *bin naḍar* di pondok pesantren Roudlotul Jannah tahun 2023. 2) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *tahsin* santri program *bin-naḍar* di pondok pesantren Roudlotul Jannah tahun 2023.¹⁷ Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif, dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu penelitian lapangan (*field research*), hasil penelitian ini menunjukkan dalam penerapan metode tahsin program *bin-naḍar* di Pondok Pesantren Roudlotul Janah Tahun 2023 pertama perencanaan program *tahsin*, kedua pelaksanaan program *tahsin*, ketiga evaluasi program *tahsin*.¹⁸ Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada pada subjeknya karna sama-sama meneliti santri dengan latar belakang yang berbeda-beda, sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada objeknya karna penelitian ini lebih fokus hanya

¹⁷Sirojul Baehaqi, "Penerapan Metode Tahsin Program *Bin-Naḍar* Santri Di Pondok Pesantren Roudlotul Jannah Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang Tahun 2023" (Universitas Darul Ulum, 2023), h.83.

¹⁸Dina Ratna Aulia, "Program *Daurah Tahfidz* Al-Qur'an Dalam Membina Akhlak Karimah Santri Pondok Pesantren Karangasem, Pacira, Lamongan" *Ushuludin Dan Pemikiran Islam* 1, no. Desember (2023), h. 309.

terhadap bacaan Al-Qur'an saja sedangkan penelitian yang akan di lakukan tidak hanya fokus pada Tahsin tapi juga berfokus pada Tahfidz dan Tasmi'.

3. Aqsha Fauzia (2021) dengan judul skripsi: Penerapan Metode *Tasmi'* Dan *Muraja'ah* dalam Pelaksanaan Hafalan Al-Qur'an Pondok Pesantren Al-Marhabaniyyah Demak.

Penelitian ini medeskripsikan: 1) untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *tasmi'* dan *muraja'ah* dalam pelaksanaan hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Al- Marhabaniyyah Demak. 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *tasmi'* dan *muraja'ah* dalam pelaksanaan hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Al-Marhabaniyyah Demak. 3) Untuk mengetahui solusi untuk menghadapi hambatan-hambatan penerapan metode *tasmi'* dan *muraja'ah* dalam pelaksanaan hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Al-Marhabaniyyah Demak. Penelitian ini menggunakan penelitian jenis lapangan dan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam pengumpulan data peneltian ini menggunakan metode observasi, wawancara (*interview*) dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukan Penerapan metode *tasmi'* dan *muraja'ah* dalam pelaksanaan hafalan Al-Qur'an pondok pesantren Al-Marhabaniyyah menggunakan metode *tasmi'* dikelompokkan menjadi tiga yaitu, *tasmi'* 1 juz, *tasmi'* 5 juz dan *tasmi'* sesuai jumlah juz yang diperoleh. Dan pelaksanaan metode *muraja'ah* dikelompokkan menjadi 3 yaitu, *muraja'ah* dihadapan pengasuh, *muraja'ah* dihadapan ustadz atau ustadzah, dan *muraja'ah* bersama.¹⁹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada persamaan subjeknya, karna sama-sama meneliti seorang santri dengan latar belakang yang berbeda-beda, sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada perbedaan objek karna penelitian ini hanya terfokus pada *tasmi'* saja sedangkan penelitian yang akan dilakukan juga *tahsin* dan *tahfidz*.

¹⁹Aqsa Fauzia, "Penerapan Metode *Tasmi'* Dan *Muraja'ah* Dalam Pelaksanaan Hafalan Al- Qur'an Pondok Pesantren Al-Marhabaniyyah Demak," *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021), h. 8.

4. Aulia Rizki dkk (2023) dengan judul artikel Implementasi Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode *Tasmi'* di SMP Islam Al-Ishlah Bukittinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan Pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode *tasmi'* di SMP Islam Al-Ishlah Bukittinggi, penelitian merupakan penelitian kualitatif, untuk mengumpulkan data penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.²⁰ Dari hasil penelitian ini maka Implementasi Pembelajaran *tahfidz* dengan metode *tasmi'* di SMP Islam Al-Ishlah Bukit tinggi terdapat yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan juga evaluasi. Faktor pendukung dari pembelajaran *tahfidz* adalah berasal dari siswa sendiri, yaitu jika siswa dapat menguasai *tajwid* dengan benar, minat dan motivasi yang tinggi akan mempermudah mereka untuk menghafal Al-Qur'an dengan baik. Faktor penghambat berasal dari kurang minat siswa dalam menghafal serta memuraja'ah hafalannya. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada subjeknya karena meneliti santri dengan latar belakang yang berbeda-beda, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada objek karena penelitian ini hanya berfokus pada *tahfidz* dan *tasmi'* saja, sedangkan penelitian yang akan dilakukan juga akan fokus pada Tahsin dan dampaknya kepada mahasantri.

5. Siti Fitri Nurhaliza dengan judul penelitian implementasi majelis sima'an dan dampaknya terhadap kualitas hafalan mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UINFAS Bengkulu.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat implementasi dari sima'an Al-Qur'an dan dampaknya terhadap hafalan mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Majelis sima'an Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah UINFAS Bengkulu adalah kegiatan di ma'had agar mahasantri dapat menguatkan hafalan Al-Qur'an melalui majelis sima'an Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah UINFAS Bengkulu. Adapun hasil dari penelitian ini

²⁰Aulia Rizki Fadhila et al., "Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Tasmi' di SMP Islam Al-Ishlah Bukittinggi" 05, no. 03 (2023), h. 67.

adalah implementasi majelis sima'an Al-Qur'an di Ma'had Al-jami'ah dapat membantu mahasantri untuk menguatkan hafalan Al-Qur'an mahasantri dan memiliki dampak yang positif terhadap mahasantri maupun lembaga. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama membahas tentang kegiatan sima'an Al-Qur'an adapun perbedaan dari penelitian ini adalah terletak dari pembahasan yang dimana pembahasan yang akan dilakukan lebih lengkap yaitu akan membahas masalah *tahsin*, *tahfidz* dan *tasmi'*.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam setiap pembahasan suatu masalah, sistematika pembahasan merupakan suatu aspek yang sangat penting, karena sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk mempermudah bagi pembaca dalam mengetahui alur pembahasan yang terkandung didalam skripsi. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan. Mendeskripsikan secara lengkap terkait penelitian ini, yang terdiri dari seputar permasalahan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, serta sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori. Menjelaskan secara rinci mengenai konsep pendidikan Al-Qur'an, definisi pendidikan Al-Qur'an, tujuan pendidikan Al-Qur'an, kedudukan Al-Qur'an dalam Islam dan *daurah Qur'an*.

Bab III Metode Penelitian. Menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Pembahasan hasil penelitian diantaranya deskripsi wilayah penelitian, pelaksanaan program *daurah Qur'an* di Ma'had Al-Jami'ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan faktor penghambat dari program *daurah Qur'an* di Ma'had Al-Jami'ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran yang ditulis peneliti sesuai dengan hasil penelitian.